

KETIMPANGAN EKONOMI DI INDONESIA

Sejumlah bangunan semi permanen hunian warga berdiri dengan latar belakang gedung-gedung apartemen di tepi Waduk Pluit, Penjarangan, Jakarta, Selasa (29/6). Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat tingkat ketimpangan penduduk kaya dan miskin di Indonesia atau biasa disebut rasio gini nasional pada September 2020 mencapai 0,385 atau naik dibandingkan Maret 2020 maupun sebelum pandemi, pada September 2019, yang masing-masing berada pada level 0,381 dan 0,380.



Bangun Ekosistem Ultra Mikro, BRI Percepat Inklusi Keuangan

“Inklusi, pemberdayaan dan pemerataan itu menjadi sangat penting. Oleh karena itu kami yakin BRI yang core bisnisnya UMKM dan lebih spesifik lagi porsi portofolio kredit mikro yang mencapai 40%, maka kami akan fokus melayani masyarakat seluas-luasnya untuk mendukung inklusi keuangan di negeri ini,” ujar Wakil Direktur Utama BRI Catur Budi Harto.

JAKARTA (IM) - PT Bank Rakyat Indonesia (Perseero) Tbk atau BRI mendukung percepatan inklusi keuangan di Tanah Air yang ditargetkan oleh pemerintah mencapai 90% pada 2024. BRI pun akan fokus menjangkau dan terus melakukan pemberdayaan pada ekosistem segmen usaha ultra mikro.

Wakil Direktur Utama BRI Catur Budi Harto mengungkapkan dengan berbagai macam pilihan layanan keuangan dan program pemberdayaan yang dimiliki, perseoran terus mendukung program pemerintah, termasuk dalam upaya meningkatkan inklusi keuangan. Sejalan dengan aspirasi per-

seoran untuk menjadi champion of financial inclusion, BRI terus mengoptimalkan sumberdaya untuk menjangkau dan memberikan pemberdayaan melalui pengembangan ekosistem untuk pembiayaan segmen usaha mikro dan ultra mikro. Mengingat segmen tersebut merupakan sumber pertumbuhan baru perseoran yang masih sangat besar potensinya di Indonesia.

“Inklusi, pemberdayaan dan pemerataan itu menjadi sangat penting. Oleh karena itu kami yakin BRI yang core bisnisnya UMKM dan lebih spesifik lagi porsi portofolio kredit mikro yang mencapai 40%, maka kami akan fokus melayani masyarakat seluas-luasnya untuk mendukung inklusi keuangan di negeri ini,” ujar Catur dalam keterangan tertulis, Selasa (29/6).

Dia menilai UMKM memiliki peran penting dalam perekonomian nasional di

Indonesia. Dalam kurun waktu 10 tahun terakhir postur unit usaha di Indonesia tidak banyak berubah di mana unit usaha mikro, kecil dan menengah atau sering disebut UMKM masih mendominasi.

Mengutip data Kementerian Koperasi dan UKM, persentase segmen usaha tersebut sebesar 99,9% dari total unit usaha di Indonesia. Pada 2018, jumlah pelaku usaha di segmen mikro kurang lebih 63 juta unit usaha termasuk di dalamnya usaha ultra mikro.

Dari jumlah tersebut, baru sekitar 50% lebih unit usaha mikro dan ultra mikro yang bisa mengakses dan tersentuh layanan jasa keuangan formal. Dari data tersebut UMKM memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kontribusi Produk Domestik Bruto (PDB).

Berdasarkan data 2018, kontribusi UMKM terhadap PDB Indonesia atas dasar

harga berlaku mencapai lebih dari 62% atau secara nilai sekitar Rp 8.000 triliun. Adapun kontribusi segmen usaha tersebut terhadap serapan tenaga kerja tercatat oleh Kementerian Perindustrian mencapai 97% dari total tenaga kerja di Indonesia.

“Atau dengan kata lain lebih dari 117 juta masyarakat Indonesia menggantungkan hidupnya di segmen UMKM ini. Layanan keuangan mikro di Indonesia menjadi lebih atraktif semenjak adanya finansial teknologi atau fintech yang mampu menjangkau masyarakat luas. Layanan keuangan kepada masyarakat berpenghasilan rendah dengan nilai nominal kecil syarat yang relatif mudah, telah memberikan akses keuangan yang lebih cepat,” terangnya. • pan



PULAUINTAN
General Contractor

PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA
Solvents, Industrial and Specialty Chemicals

01019
TELEPON KE LUAR NEGERI LANGSUNG DARI PONSEL

Wappon Hemat Ke Luar Negeri
suara Jernih ngobrol pun nyaman

Cuma Rp 6 an./detik

Tekan Kode Akses 01019 dan XL

Contoh (Malaysia - Kuala Lumpur): 01019 60 3xxxxxx

01019 Kode negara Kode area No Telepon yang dituju OK/Yes

Contoh (Malaysia - Kuala Lumpur): 01019 60 3xxxxxx

INFO LEBIH LANJUT SILAHKAN HUBUNGI
Customer Service : 021-634 5009
Mobile : 0811 17 50 291-95
SMS : 0841 47 50 369

BSN, Perusahaan Smart Packaging Asal Tiongkok Bangun Pabrik Pertamanya di Kawasan Industri Kendal



Pimpinan Baoshen Science & Applied Technologies Co, Ltd (BSN) melakukan prosesi peletakan batu pertama.

KENDAL (IM) — Perusahaan asal Tiongkok, Baoshen Science & Applied Technologies Co., Ltd (BSN) memperluas bisnisnya dengan membangun pabrik di Indonesia, tepatnya di KIK (Kawasan Industri Kendal) di bawah nama PT BSN Technologies Indonesia (BTI) dengan luas sekitar 3.2 Ha dengan nilai investasi sebesar 10 juta USD.

Pada Sabtu (26/6) lalu, PT BTI mengadakan upacara untuk merayakan peresmian investasi pertama mereka di Indonesia.

Acara tersebut dilakukan secara terbatas di lokasi lahan mereka yang berada di KIK dengan menjalankan protokol kesehatan covid-19. Dan dihadiri oleh perwakilan dari PT BTI, PT China State Construc-

tion selaku perusahaan kontraktor Utama, dan perwakilan dari Kawasan Industri Kendal.

“Kami memilih KIK sebagai lokasi pabrik baru kami karena lokasinya yang strategis, upah minimum yang kompetitif, dan fasilitas yang ditawarkan oleh KIK sebagai Kawasan Ekonomi Khusus seperti pajak insentif,” ujar Direktur PT BTI Miao Renxiao, dalam siaran



Pimpinan Baoshen Science & Applied Technologies Co, Ltd (BSN) berfoto bersama.

tertulisnya, Selasa (29/6).

Menurut Miao, jika dibandingkan saat berinvestasi di Vietnam, mereka merasa lebih mudah saat berinvestasi di Indonesia. Terlebih lagi mereka sangat di-support dan dibantu dalam prosesnya oleh pihak KIK. Kawasan Industri Kendal sendiri merupakan hasil kerja sama pengembangan kota terkemuka di Indonesia yaitu PT

Jababeka Tbk dengan pengembangan ternama asal Singapura, yaitu Sembcorp. Ada pun pembangunan pabrik akan dimulai pada bulan Agustus 2021 dan diperkirakan PT BTI dapat resmi beroperasi pada Juni 2022.

Nantinya jika sudah beroperasi penuh, PT BTI diharapkan menyerap kurang lebih 300 tenaga kerja.

Hadirnya pabrik packaging

PT BTI di Kawasan Ekonomi Khusus Kendal ini juga dapat dilihat sebagai sebuah tren di mana industri pendukung kini mulai mengikuti jejak industri utama seperti garmen, furniture, apparel, sepatu, dan lainnya yang telah lebih dulu melakukan ekspansi ke wilayah Jawa Tengah.

Presiden Direktur KIK Stanley Ang menyambut baik

kehadiran PT BTI. “Kami sangat senang dan bangga dengan bergabungnya PT BTI, perusahaan kemasan terkemuka di kawasan industri kami. Kami berharap dengan adanya BTI, kami dapat melengkapi ekosistem industri di KIK dan juga memajukan pertumbuhan ekonomi untuk Jawa Tengah,” ujarnya.

Baoshen Science & Applied Technologies Co., Ltd (BSN) merupakan perusahaan terkemuka Tiongkok yang memproduksi bahan packaging atau kemasan untuk produk garmen (sepatu, pakaian, tas), produk furniture, kosmetik, dan lain sebagainya.

Sejak berdiri di tahun 1988, BSN semakin sukses menjadi industri “smart packaging” dengan membangun Pusat Teknologi Desain dan Produksi Label berbasis RFID.

Sejauh ini BSN telah memiliki beberapa pabrik di wilayah Asia, dan pabrik utamanya berlokasi di Guangzhou.

Dua pabrik lainnya berada di Utara dan Selatan Vietnam. BSN juga memiliki kantor cabang di Amerika, Spanyol, Belanda dan Jerman. • kris

Komisi I DPRD Kabupaten Bekasi Dorong Mitra Kerjanya Maksimalkan Perencanaan dan Penyerapan Anggaran

CIKARANG PUSAT (IM) - Ketua Komisi I Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, Ani Rukmini ketika dihubungi melalui telepon selulernya belum lama ini menjelaskan, pihaknya saat ini sudah dalam pembahasan pansus terkait LKPJ Bupati Bekasi Tahun Anggaran 2020.

Selain itu, Komisi I Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Bekasi, kata Rukmini, juga sedang dalam pembahasan dengan mitra kerjanya terkait P2APBD 2020 serta sedang melakukan evaluasi Semester I Tahun 2021.

Lebih lanjut, Politisi dari Partai Keadilan Sejahtera (PKS) itu mengatakan, pihaknya juga sedang melakukan evaluasi kinerja eksekutif terkait penataan aset, aduan warga. Namun, sambungnya, semuanya masih dalam proses.

“Semuanya masih on process,” imbuhnya.



Ketua Komisi I Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Bekasi, Ani Rukmini.

Terkait penyerapan anggaran Tahun 2021 oleh mitra kerjanya di semester I, kata dia lagi, jauh lebih baik. “Sudah 80%,” ujarnya.

Mitra kerja Komisi I,

Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa, dan Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah.

Kepada Bupati Bekasi, Eka Supria Atmaja selaku top leader, Komisi I berharap agar perencanaan keuangan dilaksanakan dengan matang.

Ia menegaskan, agar tidak terjadi di tahun ini penyerapan anggaran seperti tahun 2020 terkait pembangunan sistem e-katalog dan non e-katalog, di mana Pemerintah Daerah Kabupaten Bekasi memiliki utang sebesar Rp. 210 Miliar ke pihak kontraktor yang menurut informasinya saat ini sedang proses pembayaran.

“Agar tak terulang lagi di tahun ini,” imbuh wanita yang pernah menjadi anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Jawa Barat selama dua periode itu.

• ADV/
DPRD Kabupaten Bekasi

Pemerintah Dukung Industri Prioritaskan Produksi Oksigen

JAKARTA (IM) — Pemerintah melalui Kementerian Perindustrian memprioritaskan produksi dan distribusi gas oksigen untuk kebutuhan medis, khususnya bagi penanganan pasien Covid-19. Sebelumnya rasio peruntukan oksigen bagi keperluan medis dan bagi industri adalah 40:60. Saat ini, rasio penggunaan oksigen menjadi 60:40 antara kebutuhan medis dan kebutuhan industri.

“Suplai oksigen dari industri aman dengan kemampuan pasok sebesar 850 ton/hari, sementara kebutuhan oksigen untuk penanganan Covid-19 sekitar 800 ton/hari. Kami juga mendahulukan kebutuhan pasokan oksigen untuk medis,” ujar Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita di Jakarta, Selasa (29/6).

Menurut data Kemperin, saat ini utilitas rata-rata industri gas oksigen 80% dari kapasitas terpasang sebesar 866.100.000 kg/tahun. Sehingga, masih ada “idle capacity” sekitar 225 juta kg/tahun. “Apabila “idle capacity” masih belum mencukupi, pasokan gas oksigen untuk industri dapat dialihkan untuk kebutuhan medis,” papar Agus.

Ia menggarisbawahi, produksi dan distribusi gas oksigen diprioritaskan untuk kebutuhan rumah sakit dan fasilitas kesehatan dalam menangani lonjakan kasus Covid-19. Gas oksigen untuk kebutuhan industri disalurkan setelah kebutuhan untuk rumah sakit serta fasilitas kesehatan terpenuhi. “Sampai saat ini pengaturan keduanya masih terkendali,” tegasnya.

Menurut Agus, peningkatan kebutuhan tabung oksigen terjadi karena rumah sakit menambah fasilitas ruang perawatan dalam penanganan Covid-19, baik dalam bentuk bangsal maupun tenda darurat. “Kami mencoba agar kebutuhan tabung oksigen untuk perawatan pasien Covid-19 bisa terpenuhi,” katanya.

Populasi tabung oksigen di Indonesia saat ini sekitar 1,5-1,8 juta tabung. Adapun kondisi yang terjadi adalah lambatnya perputaran tabung oksigen akibat lonjakan kasus Covid-19. Namun, sekitar 70-80% rumah sakit di Pulau Jawa telah memiliki fasilitas Instalasi Regasifikasi Oksigen.

Ia menambahkan, dalam Sistem Informasi Industri Na-

sional (SIINas), terdapat kurang lebih 104 industri tabung dengan KBLI 25120 yang mampu menghasilkan produk-produk seperti tangki air, pressure vessel, boiler, tabung gas LPG, komponen tabung gas, heat exchanger, silo, kaleng, dan tabung pemadam api. “Kami mengoptimalkan sumber-sumber yang ada di dalam negeri untuk dapat memperkuat logistik tabung oksigen untuk keperluan saat ini,” ujar Agus.

Untuk menanggulangi terjadinya kelangkaan tabung oksigen, menurut Menteri diperlukan sinergi antara Kementerian/Lembaga, terutama untuk menanganai pengendalian harga tabung dan pencegahan pembunahan. Selain itu, perlu kemudahan dalam mobilitas dan distribusi oksigen cair maupun tabung oksigen dalam bentuk dispensasi dari pembatasan Over Dimension Over Load (ODOL). “Kami juga mengharapkan dukungan suplai listrik yang andal dan kontinyu dari PT PLN (Persero) untuk industri gas oksigen, sehingga tidak terjadi pemadaman, kedip, maupun ayunan voltase dan frekuensi,” pungkas Agus. • dro